

# Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Reconnecting* Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 023 Rambah Hilir

Tatik Sulistiani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Dasar Negeri 023 Rambah Hilir

## ABSTRACT

This research was motivated by the low learning outcomes of students in Indonesian language subjects. The formulation of the problem in this research is how the application of the reconnecting method can improve the learning outcomes of Indonesian language subjects for Class II State Elementary School 023 Rambah Hilir students on the subject of nouns, adjectives and verbs.

The subjects in this research were 24 class II students at State Elementary School 023 Rambah Hilir. Meanwhile, the object of this research is to improve student learning outcomes through the reconnecting method. The place of this research is at State Elementary School 023 Rambah Hilir, especially in class II on nouns, adjectives and verbs.

Successful application of the reconnecting method in Indonesian language subjects on the subject of nouns, adjectives and verbs from before action (pre-action), cycle I and cycle II. Before the action, student learning outcomes only reached an average percentage of 41.67%, after taking action in the first cycle it increased to 70.83%, while in the second cycle it increased to 87.50%. This means that student success has reached the predetermined success indicators, namely above 75%. Thus, it can be concluded that the reconnecting method can improve the learning outcomes of Indonesian language subjects for Class II State Elementary School 023 Rambah Hilir students on the subject of nouns, adjectives and verbs.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode *reconnecting* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 023 Rambah Hilir pada pokok bahasan kata benda, kata sifat dan kata kerja. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 023 Rambah Hilir yang berjumlah 24 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode *reconnecting*. Tempat penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 023 Rambah Hilir khususnya di kelas II pada materi kata benda, kata sifat dan kata kerja.

Berhasilnya penerapan metode *reconnecting* pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan kata benda, kata sifat dan kata kerja dari sebelum tindakan (pra tindakan), siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hasil belajarsiswa hanya mencapai rata-rata persentase 41,67%, setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama meningkat menjadi 70,83%, sedangkan siklus ke dua meningkat menjadi 87,50%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu di atas 75%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan melalui metode *reconnecting* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 023 Rambah Hilir pada pokok bahasan kata benda, kata sifat dan kata kerja..

## Corresponding Author:

Tatik Sulistiani

[tatiksulistiani2@gmail.com](mailto:tatiksulistiani2@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Improved Learning Outcomes  
Reconnectin Method  
Indonesian

### Kata Kunci:

Peningkatan Hasil Belajar  
Metode Reconnectin  
Bahasa Indonesia

### Article history:

Received 2023 -09-16

Revised 2023-09-12

Accepted 2023-09-17



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan akhir pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar siswa,

sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar adalah serangkaian aktivitas yang disepakati guru-murid untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Di dalam proses belajar mengajar mengandung serangkaian kegiatan guru atas dasar hubungan timbal balik secara edukatif.

Interaksi antara guru dan murid merupakan cara utama untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Proses penciptaan lingkungan dapat memotivasi siswa untuk menyenangi pelajaran dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dengan metode yang diterapkan.

Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tergantung pada proses belajar mengajar itu sendiri. Proses belajar dikatakan baik apabila seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi proses tersebut saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah strategi pembelajaran. Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisien. Salah satu cara yang pasti untuk membuat pembelajaran tetap melekat dalam pikiran adalah dengan mengalokasikan waktu untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari. Materi yang telah dibahas oleh siswa cenderung lima kali lebih melekat di dalam pikiran ketimbang materi yang tidak. Itu karena pembahasan kembali memungkinkan siswa untuk memikirkan kembali informasi tersebut dan menemukan cara untuk menyimpan di dalam otak.<sup>9</sup>

Metode *reconnecting* adalah salah satu model pembelajaran yang sistemnya dengan cara menghubungkan kembali materi pelajaran sebelumnya dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Dengan mengingat kembalimateri sebelumnya siswa

akan memulai pelajaran dengan lebih aktif dan sangat menunjang proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Suharsimi Arikunto (2006 : 60 ) yang mneyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah yang nyata yang ada di kelas, yang tidak saja bertujuan memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban mengapa hal itu dapat dipecahkan melalui tindakan. Penelitian ini dikembangkan secara bersama – sama oleh peneliti dan kolaborator untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Penelitian tindakan kelas merupakan proses kegiatan yang dilakukan di kelas. Pada siklus (satu) siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, Pelaksanaan (*action*) dan refleksi atau perenungan. Berlanjut tidaknya ke siklus II tergantung dari hasil refleksi siklus I.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti dari sumber informasi/sampel. Sedangkan data sekunder ialah data-data penelitian yang dipeoleh dari bahan bacaan, seperti buku, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada Bidang Studi Bahasa Indonesia pada siklus pertama tergolong “Baik” dengan persentase 70,83%. Melihat hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa indonesia pada siklus pertama (Pertemuan I dan II) tersebut, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa indonesia belum mencapai Kriteria yang ditetapkan. Kriteria ketuntasan minimal keberhasilan siswa yang telah ditetapkan adalah 75%, maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa indonesia pada siklus pertama (pertemuan I dan II) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan,

disebabkan ada beberapa kelemahan penerapan metode *reconnecting* dan Setelah diperbaiki pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan. Aktivitas guru meningkat dari 54,56% dengan kategori “Sedang”. Karena berada pada rentang 41%-60% pada siklus pertama meningkat menjadi 72,22% dengan kategori “Tinggi”, karena berada pada rentang 61%-80% pada siklus kedua.

Meningkatnya aktivitas guru dari siklus I ke siklus II, sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Bahasa Indonesia. Sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 87,50% atau hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia tergolong “Sangat Tinggi”, karena 87,50% berada pada rentang 81%-100%. Artinya keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada bidang studi Bahasa Indonesia yang diperoleh.

### Pembahasan

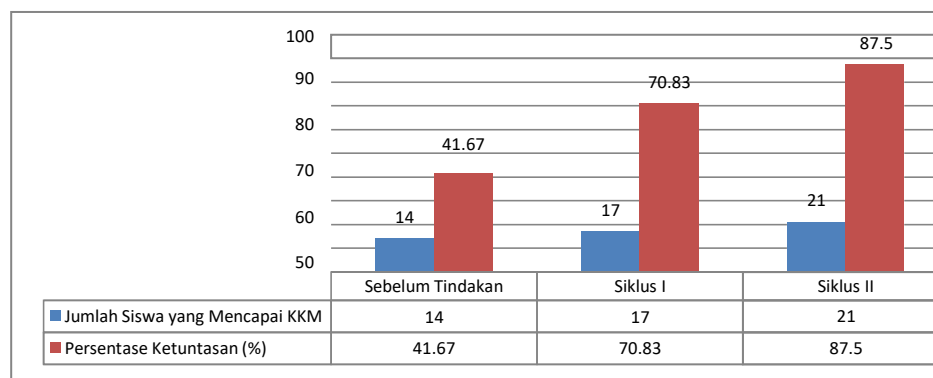
Hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia pada siklus pertama hanya mencapai 70,83%, atau hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia masih tergolong “Baik”, karena 70,83% berada pada rentang 61%-80%. Sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 87,50% atau hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia tergolong “Sangat Tinggi”, karena 87,9% berada pada rentang 81%-100%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut:

**TABEL 2 REKAPITULASI HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *RECONNECTING* PADA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

No.	Hasil Penelitian					
	Sebelum Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	14	41,67%	17	70,83%	21	87,50%

Selanjutnya perbandingan persentase hasil belajar siswa pada bidang studi Bahasa

Indonesia pada sebelum tindakan, siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada gambar histogram berikut:



**GAMBAR. 1**

### **HISTOGRAM PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PADA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA MELALUI METODE *RECONNECTING* PADA SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II**

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia dan gambar histogram di atas, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu di atas 75%. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada bidang studi bahasa Indonesia yang diperoleh.

#### **4. Simpulan**

Dari analisis ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa diperoleh data yang mengalami peningkatan hasil belajar sebelum diterapkan metode *reconnecting*, siklus I, dan siklus II. Metode *reconnecting* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas II Sekolah Dasar Negeri 023 Rambah Hilir dengan cara : Memberikan pelajaran dengan cara bertahap, Memberikan kesempatan kepada siswa terlebih dahulu untuk mengemukakan ide-ide dan konsep berdasarkan pemahaman siswa dan apa yang ada disekeliling siswa sehingga siswa tertarik untuk belajar, Memberikan contoh-contoh apa yang biasa dilihat, dirasakan, dan dibayangkan oleh siswa, Menggunakan media yang menarik untuk menunjang pembelajaran, Memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dilemparkan siswa sehingga terjadi umpan balik antara siswa dan guru,

Memberikan latihan-latihan secara bertahap tingkat pemahamannya.

## 5. REFERENCES

- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Anak bagi Berkesulitan Belajar*, Bandung. Rineka Cipta, 2003
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta. Balai Pustaka, 2002 Hartono, *Strategi Pembelajaran Active Learning*, [http://sditalqalam.Wordpres](http://sditalqalam.Wordpres.Com). Com. 2008
- Hartono, *Pembuktian Hasil Pembelajaran Siswa pada Sekolah Lanjutan*, [http://oneindoskripsi](http://oneindoskripsi.Com). Com.conten
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Pekanbaru. LSFK, 2009
- Ismail, *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika*, Jakarta. Universitas TerbukaMelvin L. Silberman, *Active Learning*, Bandung. Media dan Nuansa, 2004
- M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadi Makin Pintar*, Jogjakarta. Pinus BookPubliser
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung. Remaja Rosdakarya, 2010
- Mulyasa, *Implementasi Kurikulum*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar BaruAlgesindo, 2005
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung. RemajaRosdakarya
- Pupuh Faturrahman, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman KonsepUmum dan Konsep Islami*, Bandung. Aditama, 2007
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta. Alfabeta,2008
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta. RinekaCipta, 2013
- , *Proses Belajar Mengajar dalam Kredit Sistem Semester*, Jakarta. BumiAksara, 1991

Sumadi Sabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta. Raja Grafindo Persada, 2007

Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta. Rineka Cipta, 2012